

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pengembangan sistem pakar berbasis rule-based untuk penyediaan informasi kesehatan mental. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian sistem yang telah dilakukan selama proses penelitian. Adapun poin-poin utama yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Sistem pakar berhasil dibangun dalam bentuk aplikasi Android menggunakan Android Studio dan Firebase sebagai basis data, yang memudahkan pengguna dalam melakukan pengecekan kondisi kesehatan mental secara mandiri melalui perangkat seluler.
2. Metode rule-based berhasil diimplementasikan untuk menganalisis data gejala dari kuisioner yang diisi pengguna. Sistem secara otomatis menarik kesimpulan berdasarkan aturan yang telah dirancang bersama pakar.
3. Fitur utama seperti registrasi, login, pengisian kuisioner, inferensi menggunakan metode forward chaining, serta tampilan hasil diagnosa dan saran sudah diimplementasikan dengan baik dan diuji menggunakan metode Black Box Testing dengan hasil sesuai harapan.
4. Sistem memberikan kemudahan bagi pengguna dalam memperoleh informasi awal terkait kondisi kesehatan mental mereka, serta membantu meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pentingnya kesehatan mental.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem pakar informasi kesehatan mental, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk

pengembangan lebih lanjut. Saran-saran ini ditujukan guna meningkatkan kualitas sistem serta memberikan manfaat yang lebih optimal bagi pengguna, antara lain:

1. Peningkatan Tampilan Antarmuka (UI/UX) Aplikasi dapat dikembangkan dengan desain antarmuka yang lebih ramah pengguna dan responsif di berbagai ukuran layar untuk meningkatkan kenyamanan pengguna.
2. Penambahan Modul Deteksi Dini Berdasarkan Usia dan Riwayat Sistem dapat ditingkatkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, dan riwayat psikologis untuk menghasilkan analisis yang lebih akurat.
3. Menyediakan video edukasi yang relevan dengan hasil diagnosis, sehingga pengguna dapat memperoleh informasi dan tips penanganan mandiri secara tepat.